

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Video Kekerasan Rohingnya Di Media Sosial”

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan yang berisi hasil penelitian yaitu analisis data dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara video kekerasan Rohingnya di media sosial terhadap rasa empati.

Dari hasil kuesioner pernyataan variabel X yang telah dijawab responden terdapat satu pernyataan yang memiliki nilai setuju tertinggi yaitu 61 responden (66,3%) dengan pernyataan 9 “Menurut Saya Tentara Mynmar Melakukan Kekerasan Verbal Seperti Mengeluarkan Kata-Kata Kasar Pada Anak Dibawah Umur”. Pernyataan yang paling rendah yaitu pernyataan 4 “Kekerasan Fisik Adalah Tindakan Yang Dilakukan Secara Sengaja Dan Dapat Menimbulkan Rasa Sakit Pada Tubuh”, hanya 49 responden (53,3%) yang menjawab sangat setuju.

Sedangkan Dari hasil kuesioner pernyataan variabel Y yang telah dijawab responden terdapat satu pernyataan yang memiliki nilai setuju tertinggi yaitu 56 responden (60,9%) dengan pernyataan 23 “Menurut Saya Pada Video Kekerasan Roingnya Di Media Sosial Tidak Adanya Kelembutan Karena Kekerasan Fisik Dan Mental Diperlakukan Secara Tidak Manusiawi.”. Pernyataan yang paling rendah pada variabel Y yaitu pernyataan 19 dan 24 hanya 50 responden yang menjawab setuju (54,4%).

Dari hasil uji korelasi terdapat nilai koefisiensi korelasi r yaitu = 0.784. Nilai tersebut termasuk kedalam tingkat hubungan yang “kuat” karena terletak diantara 0.600 – 0.799. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Video Kekerasan Rohingnya (Variabel X) terhadap Rasa Empati (Variabel Y) memiliki hubungan yang “kuat”.

Dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi sebesar 0.407 yang mempunyai arti bahwa setiap penambahan satu kali untuk video kekerasan maka tingkat rasa empati meningkat sebesar 0.407. sebaliknya jika negatif video kekerasan menurun sebesar angka tersebut.

Uji koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa besar hubungan variabel X terhadap Y, dari tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (r) sebesar 61,4%. Data yang diperoleh dari perhitungan SPSS versi 2.2 ini menyatakan bahwa 61,4% adanya pengaruh video kekerasan rohingnya dengan rasa empati sebesar 61,4% dan sisanya 38,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X dan variabel Y tersebut dan tidak diteliti.

Berdasarkan perhitungan uji signifikansi hipotesis atau uji t didapat t hitung yaitu sebesar 11,975. Dari hasil korelasi antara variabel X (Pengaruh Video Kekerasan) dengan variabel Y (Rasa Empati), t hitung ($11,975$) > t table $0,16619$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (besar pengaruh).

5.2 Saran

Dari penelitian yang berjudul Pengaruh Video Kekerasan Rohingnya Di Media Sosial Terhadap Rasa Empati maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Diharapkan agar masyarakat lebih bijak menggunakan media sosial dan lebih mengerti tentang etika di media sosial. Sebagai masyarakat yang menggunakan media sosial jangan mengupload dan menyebarkan video yang berisi kekerasan, kekejaman yang membuat orang lain merasa tidak nyaman.
2. Sebaiknya masyarakat sebagai pengguna media sosial lebih banyak mengunduh video yang beredukasi
3. Warga Rw 05 lebih meningkatkan rasa empati terhadap sesama manusia.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor yang lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.